

## PENGGUNAAN ETNOMEDISIN DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL PADA MASYARAKAT SUKU TERASING DI WILAYAH KABUPATEN BANGGAI

Muh Syahrir<sup>1</sup>, Anang S Otoluwa<sup>2</sup>, Mirawati Tongko<sup>3</sup>, Maria Kanan<sup>4</sup>, Fahrudin Lahay<sup>5</sup>,  
Almustari Enteding<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Tompotika Luwuk

Email: [muhammadsyahrir546@gmail.com](mailto:muhammadsyahrir546@gmail.com)<sup>1</sup>, [aotoluwa@gmail.com](mailto:aotoluwa@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[tongkomirha@gmail.com](mailto:tongkomirha@gmail.com)<sup>3</sup>, [mariakanan829@gmail.com](mailto:mariakanan829@gmail.com)<sup>4</sup>, [fahrudinfly4@gmail.com](mailto:fahrudinfly4@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[tarienteding@gmail.com](mailto:tarienteding@gmail.com)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Etnomedisin merupakan aspek kesehatan melalui pendekatan budaya untuk mengetahui jenis-jenis penyakit, jenis-jenis ramuan, cara meramu, cara pengobatan dan mengkaji tumbuhan/binatang/bahan alam yang memiliki khasiat obat. Penelitian ini melakukan pengembangan etnomedisin sebagai referensi berbasis riset dalam menemukan produk bahan alam yang kaya kandungan kemanfaatan terhadap kesehatan yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, dan selanjutnya dilakukan uji saintifikasi berdasarkan substansi ilmiah sebagai pembuktian scientific. Tujuan dari penelitian untuk melakukan kajian eksplorasi penggunaan etnomedisin dalam pengobatan tradisional masyarakat suku terasing dalam mengatasi penyakit. Penelitian ini menjawab permasalahan masih rendahnya literasi yang luas terhadap petunjuk penanganan tradisional terhadap kesehatan yang tentunya dapat secara alamiah kita gunakan sehari-hari menuju kemandirian terhadap upaya pencarian pengobatan. Metode penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan pendekatan etnografi untuk mengkaji pengetahuan lokal terhadap etnomedisin dan analisis saintifikasi untuk deskripsi scientific literasi terhadap hasil etnomedisin yang ditemukan. Analisis data dilakukan secara kualitatif berdasarkan *Fidelity Level* (Fidelitas).

**Kata Kunci:** Etnomedisin, Saintifikasi, Pengobatan Tradisional, Etnografi, Eksplorasi.

### ABSTRACT

*Ethnomedicine is an aspect of health through a cultural approach to find out types of diseases, types of ingredients, methods of concocting, methods of treatment and studying plants/animals/natural ingredients that have medicinal properties. This research carries out the development of ethnomedicine as a research-based reference in finding natural products that are rich in health benefits that are still not widely known by the wider community, and then a scientific test is carried out based on scientific substances as scientific evidence. The aim of the research is to conduct an exploratory study of the use of ethnomedicine in the traditional medicine of isolated tribal communities in treating disease. This research answers the problem*

*of low widespread literacy regarding traditional health management instructions which of course we can naturally use every day to become independent in seeking treatment. This research method is exploratory qualitative with an ethnographic approach to examine local knowledge of ethnomedicine and scientific analysis to describe the scientific literacy of the ethnomedicine results found. Data analysis was carried out qualitatively based on Fidelity Level.*

**Keywords:** *Ethnomedicine, Saintification, Traditional Medicine, Ethnography, Exploration.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap masyarakat lokal memanfaatkan sumber daya nabatinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya untuk menjaga kesehatannya. Pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat pada umumnya diwariskan secara lisan sehingga pengetahuan tersebut hanya terbatas pada sekelompok masyarakat tertentu dan rentan terhadap degradasi karena akulturasi budaya maupun modernisasi, sehingga dibutuhkan sebuah telaah riset dalam pendokumentasian etnomedisin dan proses saintifikasi. Etnomedisin merupakan aspek kesehatan melalui pendekatan budaya untuk mengetahui jenis-jenis penyakit, jenis-jenis ramuan, cara meramu, cara pengobatan dan mengkaji tumbuhan/binatang yang memiliki khasiat obat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan rancangan kualitatif eksploratif dengan pendekatan etnografi untuk mengkaji pengetahuan lokal terhadap etnomedisin dan analisis saintifikasi untuk deskripsi scientific literasi terhadap hasil etnomedisin yang ditemukan. Analisis data dilakukan secara kualitatif berdasarkan *Fidelity Level* (Fidelitas).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada sejak bulan Agustus 2024. dari hasil penelitian terdapat 4 battra dari Daerah Tombiobong. Pengetahuan atau keterampilan mengobati yang ada pada battra didapatkan secara turun menurun, battra berpendidikan tamat SD atau tamat SMP, usia battra 40 tahun keatas, penghasilan utama battra yaitu petani menjadi seorang battra merupakan pekerjaan sampingan. Battra mendapatkan tumbuhan obat yang akan digunakan dari bermacam-macam tempat seperti pekarangan rumah yang sengaja ditanam, dihutan,

dikebunataupun membeli. Tumbuhan yang digunakan dapat berupa pohon, perdu, herba, ataupun semak.

Berikut uraian hasil wawancara dari 4 dusun yang mencakup jenis-jenis penyakit, jenis ramuan dan pengolahan, cara pengobatan dan tumbuhan obat.

### 1. Jenis-Jenis Penyakit

Hasil penelitian dari 4 battra mengetahui macam-macam penyakit yang dapat mereka obati dengan menggunakan tumbuhan penyakit yang paling sering battra obati yaitu sakit perut, gatal-gatal (alergi), sakit mata dan asam urat. Berikut hasil data dapat dilihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Jenis-Jenis Penyakit

No	Batra1 Pesawat	Batra 2 Pilipin	Batra 3 Palu	Batra 4 Skap
1.	Perut bengkak	Kencing Manis	Bisul	Bantahan
2.	Panas Dalam Tenggorokan	Terkena racun	Ambien	Panas menggigil
3.	Sakit Mens	Gangguan Kelenjar	Gata-gatal (Alergi)	Batuk berdarah
4.	Long	Maag	Liver	Angin Duduk
5.	Luka Bakar	Mencret	Napas sesak	Liver dan ginjal
6.	Luka bernanah	Sakit gigi	Mencret	Lemah syahwat
7.	Panas Dalam	Sakit Mata	Habis Melahirkan	Rematik
8	Asam Urat	Ambien	Sakit perut	Sakit Kepala Sebelah
9	Patah tulang	Luka dalam	Panas Radang	Malaria
10	Muntaber	Sakit Perut	Darah tinggi	Cacingan

### 2. Tumbuhan Obat

Hasil penelitian dari 4 battra mengetahui macam-macam tumbuhan obat yang digunakan dalam ramuan pengobatan tradisional untuk mengobati penyakit di antaranya dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.** Tumbuhan Obat

No	Batra1 Pesawat	Batra 2 Pilipin	Batra 3 Palu	Batra 4 Skap
1.	Daun tatedung	Daun jambu Biji	Ketapang kering	DaunMahkota dewa
2.	Daun Kemangi	Daun cabe	Biji kemiri	Rimpang Temulawak
3.	Akar pisang	Daun tanduk menjangan	Daun kumis kucing	Umbi bawang merah
4.	Akar alang- alang	Umbi singkong	Daun pepaya	Daun tampelapung
5.	Akar sirih	Daun putri malu	Daun benalu	Umbi bawang putih
6.	Rimpang lengkuas	Rimpang kunyit	Rimpang kunyit	Daun cocor bebek
7.	Daun senggani	Daun kumis kucing	Air kelapa	Rimpang Banglai
8.	Getah pisang	Akar alang- alang	Daun menyansam	Rimpang jahe
9.	Daun jarak	Akar jarak	daun benalu mangga)	Daun singkong
10	kunyit	Akar dan rimpang kencur	Batang keladi	Daun cabe rawit
11	Buah nanas	Daun kacang	Buah muda Pepaya	Daun pepaya

### 3. Cara Pengolahannya

Masyarakat Suku Terpencil di Wilayah Kabupaten Banggai mengenal ramuan obat untuk digunakan sehari-dahari dalam emgnatasi penyakit. Obat tradisional atau herbal terbuat dari bahan-bahan alami salah satunya yaitu menggunakan tumbuhan. Berikut cara meramu tumbuhan obat menjadi obat tradisional dapat dilihat pada **Tabel 3.**

**Tabel 3 Cara Pengolahan ramuan**

No	Penyakit	Cara Meramu
1.	Luka Bakar	1. Lidah buaya diletakkan pada kulit yang terbakar Ambil getah kulit pisang lalu ditempelkan pada luka sampai rata.
2	Darah Tinggi	2. Daun Seledri dan akar kucing direbus lalu diminum. 3. Labu siam dimasak/rebus lalu diminum air dan dimakan labu nya
2.	Radang Tenggorokkan	4. Madu hutan diaminum dengan air garam 5. Akar pisang dibersihkan setelah itu direbus dengan 4 gelas air lalu sisakan 2 gelas air yang direbus disaring kemudian diminum.
3.	Sakit Kepala Sebelah	6. Biji Ketumbar dan Jahe digerus dan diminum sarinya.
4.	Diare	7. Air Kelapa Muda, dan Daun Kelor direbus. 8. Daun jambu biji direbus dan minum airnya.
6.	Kolesterol	9. buah nenas diperas atau diambil sarinya lalu diminum
7.	Panas Dalam	10. Daun jarak diambil secukupnya ditambahkan air secukupnya diremas-remas lalu airnya diminum. 11. Bakar kelapa muda lalu airnya diminum.
8.	Penyakit Kuning	12. Iris temulawak direbus lalu airnya diminum 13. Rebus ayam hutan sepasang jantan dan betina lalu dimakan
9.	Asam Urat	14. Biji Seledri dan Kunyit ditumbuk dan peras airnya lalu diminum 15. Kelapa tua dibakar lalu ambil airnya tambahkan madu diaduk lalu diminum.
10.	Radang luka	16. Bakar air kelapa muda lalu diminum dan di basuhkan atau rendam pada cantengan.
11.	Sakit Perut	17. Jeruk nipis diperas airnya lalu diminum. 18. Kayu Manis direbus lalu diminum airnya. 19. Pepaya muda diparut lalu diperas airnya tambah sedikit garam diminum.
12.	Habis Melahirkan (Pendarahan)	20. Jahe, kunyit, sereh direbus diminum airnya.
13.	Kencing manis	21. Daun sirsak direbus dicampurkan dengan madu. 22. Daun kemangi ditumbuk halus lalu diminum sarinya.

		23. Bawang merah dimakan mentah
14.	Sakit Kepala	24. Minum air jahe atau kopi.
15.	Sakit Ulu Hati	25. Daun pepaya direbus dan kemudian disaring lalu diminum. 26. Jahe putih dicampurkan dengan jahe kuning di tumbuk halus lalu dipanaskan dan diminum airnya
16.	Sakit Mata	27. Kompres mata menggunakan daun teh. 28. Bilas mata dengan air garam. 29. Haluskan kunyit kemudian peras dan teteskan pada mata.
17.	Sakit Buah Pinggang (Ginjal)	30. Rebus daun jambu biji lalu disaring diminum. 31. Daun Seledri ditumbuk dan dicampur perasan Lemon lalu diminum
18.	Perut bengkak	32. Rebus daun tanduk menjangan lalu diminum.
19.	Gangguan kelenjar	32. Bawang putih, madu dan kunyit dicampurkan lalu diperas airnya dan diminum 33. Daun Singkong direbus lalu diminum
20.	Mencret anak	34. Air kelapa diminum, daun jambu biji direbus dan diminum 35. Akar jeruk nipis dipotong dicuci kemudian direbus air rebusan diminum. 36. Kentang ditumbuk lalu diminum sarinya
21.	Luka bernanah	36. Minyak kelapa dioleskan pada luka 37. Akar pisang secukupnya diremas-remas lalu ditempelkan pada luka. 38. Kunyit dibakar lalu diparut dioleskan pada luka.
22.	Ambien	39. Campurkan buah dan akar pinang lalu direbus dan diminum airnya. 40. minyak kayu manis dioleskan.
23.	Demam dan menggigil	41. Daun tetedung ditempelkan pada kepala atau direbus minum airnya
24.	Demam	42. Daun kelor direbus campurkan garam dan dimakan dan diminum airnya. 43. Minum air beras.

25.	Muntaber	45. Minum air kelapa, jahe direbus lalu diminum
26.	Patah Tulang	46. Daun binahong direbus lalu diminum 47. Mengoleskan getah kayu urip pada lokasi yang dicurigai patah.
28.	Sakit Haid	48. Rebus daun benalu mangga disaring airnya diminum. 49. Jahe dan Kayu manis dicampurkan lalu direbus airnyad iminum
33.	Rematik	50. Tumbuk kunyit, kayu manis dan lada lalu diminum sarinya 51. Bawang putih dimakan mentah.
34.	Batuk Berdarah	52. Daun pegagan direbus disaring lalu diminum.
35.	Napas sesak	53. Tumbuk bawang putih masukkan ke dalam gelas tambahkan air panas lalu hirup uapnya.
36.	Bisul	54. Tumbuk halus daun cocor bebek lalu ditempelkan pada bisul. 55. Oleskan bawang yang telah ditumbuk pada area bisul
37.	Terkena racun	56. minum air kelapa muda 57. Buah delima dicampurkan air lemon lalu diminum
38.	Sakit Telinga	58. Rebus daun singkong tambahkan daun cabe kecil dan sedikit garam kemudian direbus lalu di peras airnya ditetaskan pada telinga.
40.	Lemah Syahwat	59. Gingseng Merah, jahe merah, dipotong kecil-kecil lalu direbus dan diminum airnya, dapat juga membuat jus delima. 60. Batang nanas dihaluskan dicampurkan daun seledri lalu diminum sarinya
41.	Sakit pinggang	61. Daun sirih dan daun binahong dicampurkan lalu direbus dan diminum airnya
43.	Alergi	62. Makan buah Nanas dan Pepaya 63. Gosokkan madu lebah pada area yang gatal karena alergi
Jumlah Ramuan N=63		

Hasil penelitian dari 4 battra memperoleh hasil jenis-jenis ramuan dan pengolahannya yang dapat mereka obati dengan menggunakan tumbuhan. Pada masing masing battra memiliki cara meramu yang berbeda-beda ada yang direbus, diremas-remas dengan tambahan air,

ditumbuk halus atau kasar untuk di tempel dan dipijat, dibakar maupun dipotong. Berikut hasil sitasi dari wawancara dan observasi diantaranya dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bahan obat terdiri dari batang, kulit batang, akar, buah, getah, rimpang dan daun dapat dilihat pada **Tabel 4**.

**Tabel 4 bagian tumbuhan obat yang digunakan**

No.	Bagian yang digunakan	Frekuensi Sitasi (Np)	Sitasi (%) (N=63)
1.	Daun	25	40,0
2.	Akar	9	14,3
3.	Biji	5	7,9
3.	Rimpang	3	4,8
4.	Umbi	3	4,8
5.	Buah	3	4,8
6.	Batang	2	3,2
7.	Air Buah	2	3,2
8.	Kulit Batang	1	1,6
9.	Getah	1	1,6

Keterangan :

Sitasi = Tingkat keseringan tumbuhan obat berdasarkan bagian tumbuhan.

Np = Frekuensi Sitasi (Banyaknya penyebutan tumbuhan).

N = Jumlah keseluruhan ramuan obat.

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat yaitu yang paling utama berupa daun 40,4% lalu akar 13,7% dan rimpang biji, 11,1% sedangkan bagian tumbuhan yang lain seperti buah, batang, kulit batang, getah, umbi, air buah dan rimpangi dibawah 11,1.

**Tabel 5. cara pengolahan yang digunakan Battrra**

No	Jenis Ramuan	Frekuensi Sitasi (Np)	Sitasi (%) (N=63)
1.	Direbus	35	55,5
2.	Ditumbuk	11	17,4
3.	Diparut	8	12,2
4.	Diremas	5	9,5
5.	Dibakar	3	4,8

6.	Ditempel	2	3,2
7.	Dipotong	1	1,6

**Keterangan**

Sitasi = Tingkat keseringan tumbuhan obat berdasarkan jenis ramuan.

Np = Frekuensi Sitasi (Banyaknya penyebutan tumbuhan).

N = Jumlah keseluruhan ramuan obat.

**6. Cara Pemakaian Pengobatan**

Hasil penelitian dari 4 battra mengetahui cara pengobatan yang dapat mereka obati dengan menggunakan tumbuhan. Hasil wawancara cara pemakaian pengobatan dapat dilihat pada **Tabel 6**.

**Tabel 6.**Cara Pemakaian

No	Jenis Ramuan	Frekuensi Sitasi (NP)	Sitasi (%) (N=63)
1.	Diminum	52	82,5
2.	Ditempelkan	7	11,1
4.	Dipijat	2	3,2
5.	Dihirup	2	3,2
6.	Ditetes	2	3,2
7.	Dikumur	1	1,6

**Keterangan :**

Sitasi = Tingkat keseringan tumbuhan obat berdasarkan cara pemakaian ramuan.

Np = Frekuensi Sitasi (Banyaknya penyebutan tumbuhan).

N = Jumlah keseluruhan ramuan obat

**KESIMPULAN**

Penelitian ini mendapatkan 11 spesies tumbuhan obat dengan tatacara dna penggunaan yang beragam disesuaikan dengan kondisi penyakit/keluham/gejala yang diderita. Berdasarkan

hasil wawancara dan observasi di alah satu lokasi suku terpencil di Wilayah Kabupaten Banggai. Masyarakat menggunakan ramuan ini sejak jaman dahulu dan masih banyak diberlakukan sampai saat ini, namun sejak tahun 2020 wilayah suku tepencil sduah dibangun Poskesdes/Pustu oleh pemerintah dimana petugas kesehatan setiap minggu melakukan kunjungan pemeriksaan sehingga sebagian amsyarakat juga sudah menggunakan pengobatan medis. Namun spesies tumbuhan tersebut masih dilaestarikan oleh warga lokasl sampai saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nur Rizky Mawadha, Utilization Of Medicinal Plants By The Lintang Tribe Community In Talang Baru Village, Empat Lawang District, Indonesia, *Asian Journal Of Ethnobiology*, Vol 6, No, 2023, doi:<https://doi.org/10.13057/Asianjethnobiol/Y060103>
- Sembiring, E. N., & Damayanti, Pendampingan Uji Klinik Obat Bahan Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Hilirisasi Penelitian Menjadi Fitofarmaka. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4), 230-244, 2022, doi:<https://doi.org/10.51878/healthy.v1i4.1855>
- Foster, George M, Barbara Gallatin Anderson. Antropologi Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia, 2015
- Puspitadewi, A. R., Syarifuddin, A., & Agusta, H. F, Study of Ethnomedicine in Communities in Ngabean Village, Secang District, Magelang Regency. *Prosiding University Research Colloquium*, 689–704, 2021, Retrieved from <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1638>
- Janet, Sada, Rosye. “Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua”. *Jurnal Biologi Universitas Cendrawasih*. Vol 2 No: 2. Oktober 2020
- Pahrudin Arrozi, Burhanuddin, Saharudin, Leksikon Etnomedisin Dalam Pengobatan Tradisional Sasak:Kajian Antropolinguistik. *Jurnal Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 14 (1), 17—30, 2020, doi: <https://doi.org/10.26499/mab.v14i1.308>
- Nasution S. Metode Research Penelitian Ilmiah, Jakarta : Bumi Aksara, 2018.
- Ukratalo, A. M., Loilatu, M. F., Manery, D. E., & Pangemanan, V. O, Etnomedisin Tumbuhan Obat Untuk Mengobati Penyakit Hipertensi Oleh Pengobat Tradisional Di Kecamatan

- Ambalau Kabupaten Buru Selatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(1), 1–6, 2023, Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/sainskesehatan/article/view/246>
- Jalius, Muswita. “Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin”. *Jurnal Biospecies Universitas Jambi*. Vol 6 No.1. Januari 2019.
- Azzahra, F., & Astuti, Comparative Study Of The Use Of Natural Ingredient In Ethnomedical Study In Indonesia On The Herbal Formulary Of The RI Ministry Of Health. *Stannum : Jurnal Sains Dan Terapan Kimia*, 5(2), 58-74, 2023, doi:<https://doi.org/10.33019/jstk.v5i2.3895>
- Khuluq, H., Cahyani, T., Kurniawan, I., Hemas, E., Agustina, N., & Agustin, S. T, Herbal Medicine For Immunostimulant In Kebumen Districts: An Ethnobotany Study. *Urecol Journal. Part C: Health Sciences*, 1(2), 38–45, 2021, doi:<https://doi.org/10.53017/ujhs.74>
- Wijaya, Hengki. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Amali, Fiki Wafara, Prajoko, Setiyo, Ramadani, Shefa Dwijayanti. Ethnomedicine Study of Medicinal Plants in the Menoreh Salaman Village Community as a Biology Reference Book. *BIOEDUKASI, [S.l.]*, v. 21, n. 2, p. 166-174, ISSN 2580-0094, 2023, doi: <https://doi.org/10.19184/bioedu.v21i2.38863>.
- Almos, Rona, Pramono. “Leksikon Etnomedisin Dalam Pengobatan Tradisional Minangkabau”. *Jurnal Arbitrer Universitas Andalas*, Vol 2, April 2015
- Syaiful, M., Hakim, A. R., & Hak, Healing from Healer: Use of Traditional Health Services in the Age of Modern Health. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 1(2), 35-50, 2021, doi: <https://doi.org/10.24252/diversity.v1i2.19740>
- Tongko, Mirawati, et al. "Occupational Diseases in Female Workers in the Industrial World, Indonesia: Hazard Types and Exposure Mechanisms–Literature Review." *Pharmacognosy Journal* 16.1 (2024)